

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Di dalam ilmu kimia terdapat materi yang beraneka ragam yang meliputi konsep yang abstrak, teori, dan soal-soal. Sehingga ketika dalam memahami materi kimia, siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami ilmu kimia tersebut. Konsep yang kompleks dan abstrak dalam ilmu kimia menjadikan siswa beranggapan bahwa pelajaran kimia merupakan pelajaran yang sulit. Kesulitan siswa dalam memahami konsep persamaan reaksi diidentifikasi untuk mengetahui penyebab kesulitan tersebut, sehingga nantinya dapat dicari pemecahannya. Identifikasi kesulitan belajar siswa MAN Batudaa Kelas X dan XI IPA dalam memahami materi persamaan reaksi ini dilakukan dengan menggunakan instrumen untuk diidentifikasi penyebab kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami materi tersebut.

Dalam belajar ilmu kimia siswa dituntut memahami dan menguasai konsep-konsep dengan benar dan dituntut kemampuan berfikir yang bersifat abstrak serta penguasaan dalam perhitungan. Sehingga hal ini mengakibatkan adanya kesulitan belajar pada siswa. Dalam kesulitan belajar yaitu suatu kondisi dalam proses belajar ada hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Sedangkan untuk mengetahui pemahaman konsep siswa yaitu dengan cara melihat data hasil belajar siswa. Apabila prestasi belajar siswa di bawah standar kelulusan 70, maka siswa tersebut belum mencapai kemampuan minimal yang dipersyaratkan, sehingga dapat diprediksikan siswa tersebut mengalami kesulitan belajar. Sedangkan jika prestasi belajar siswa di atas standar, maka siswa tersebut sudah mencapai kemampuan minimal standar kelulusan yang dipersyaratkan, sehingga dapat dikatakan siswa sudah memahami konsep dengan baik.

Menurut Sapuroh (2010) Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu

sistem pendidikan yang integral. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar. Belajar itu bukan sekedar pengalaman, akan tetapi belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Sapii (2011) Gejala yang banyak ditemukan di sekolah adalah kesulitan belajar siswa dalam memahami konsep dasar kimia secara terstruktur dan berkesinambungan. Kesulitan ini akan mengakibatkan masalah yang lebih luas terutama dalam memahami tingkat penguasaan konsep kimia yang tinggi, oleh karena itu sebagai langkah awal yang harus dilakukan adalah mengidentifikasi kesulitan belajar konsep pada siswa terutama pada konsep-konsep dasar ilmu kimia

Menurut Aturut (2007) karena kebanyakan konsep-konsep dalam ilmu kimia maupun materi kimia secara keseluruhan merupakan konsep atau materi yang bersifat abstrak dan kompleks, sehingga siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan benar dan mendalam. Hal ini sinergis dengan laporan-laporan dari peneliti yang menyatakan siswa mengalami kesulitan belajar konsep terutama pada materi persamaan reaksi. Melalui Observasi awal yang dilaksanakan di MAN Batudaa kelas X teramati pemahaman siswa pada materi kimia memiliki konsep-konsep yang sangat abstrak dan memerlukan pemahaman yang tinggi, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep dasar materi persamaan reaksi.

Untuk memahami konsep persamaan reaksi, siswa diharapkan mampu memahami pengertian persamaan reaksi, menuliskan persamaan reaksi, dan menyetarakan persamaan reaksi. Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan ini akan diangkat untuk diidentifikasi melalui suatu penelitian dalam satu judul ***“Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Persamaan Reaksi di Kelas X dan XI IPA MAN Batudaa”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman siswa Kelas X dan XI IPA MAN Batudaa dalam memahami materi persamaan reaksi
2. Siswa belum memahami materi persamaan reaksi
3. Siswa belum mampu menyelesaikan soal-soal pada materi persamaan reaksi

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kesulitan belajar siswa pada materi persamaan reaksi di Kelas X dan XI IPA MAN Batudaa?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan belajar siswa pada materi persamaan reaksi di Kelas X dan XI IPA MAN Batudaa.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini dapat diambil beberapa manfaat berikut:

1. Bagi Siswa
Dapat meningkatkan pemahaman dalam memahami materi dan menganalisis soal-soal ujian sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Guru
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang kesulitan belajar dalam materi persamaan reaksi, serta dapat memperbaiki strategi pembelajaran.
3. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan dan memperoleh data tentang kesulitan belajar dalam materi persamaan reaksi.